

ABSTRAK

Dismenore primer dianggap sebagai nyeri haid tanpa adanya kelainan atau penyakit yang menyertai dan sering dialami oleh wanita usia reproduksi, khususnya mahasiswi. Dismenore primer selain memengaruhi kesehatan fisik tetapi juga memiliki dampak yang signifikan pada kualitas hidup penderitanya. Suatu faktor yang berkaitan dengan dismenore primer yaitu kualitas tidur. Tujuan dari studi ini yaitu ingin mengidentifikasi keterkaitan antar kualitas tidur dengan kejadian dismenore primer pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Pasundan Bandung. Studi ini bermetode analitik dengan berpendekatan crosssectional pada 79 responden. datanya dikumpulkan dari kuesioner terkait kualitas tidur dan dismenore dan dilakukan pemeriksaan ultrasonografi (USG) untuk menegakkan diagnosis primer. Analisis statistic dilaksanakan dengan pengujian Chi-Square. Hasil studi ini membuktikan jika mayoritas responden mempunyai kualitas tidur buruk sejumlah 58,2% serta yang mengalami dismenore primer yaitu sejumlah 54,4%. Dari pengujian Chi-Square diperoleh jika tidak terdapat kaitan signifikan antar kualitas tidur dengan kejadian dismenore primer ($p=0,986$). Bisa diambil simpulan dari hasil studi ini jika tidak ada kaitan yang bermakna antar kualitas tidur dengan kejadian dismenore primer pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Pasundan Bandung. Edukasi mengenai pentingnya kualitas tidur dan mengenai Kesehatan reproduksi guna meingkatkan kualitas hidup pelajar.

Kata Kunci : Kualitas tidur, dismenore primer, mahasiswi kedokteran

ABSTRACT

Primary dysmenorrhea, defined as menstrual pain without other symptoms or discomfort, is often experienced by fertile women, particularly college students. Primary dysmenorrhea can impact the quality of life of sufferers. A related aspect of primary dysmenorrhea is sleep quality. This research aims to understand the relationship between sleep quality and primary dysmenorrhea in medical students at the Faculty of Medicine, Pasundan University, Bandung. This research used analytical method with a crosssectional approach involving 79 respondents. Data were collected through questionnaires related to sleep quality and dysmenorrhea, and ultrasonography (USG) examination were performed to confirm the diagnosis of primary dysmenorrhea. Analysis of the Chi-Square test. The majority of participants were categorized as having poor sleep quality (58.2%) and suffering from primary dysmenorrhea (54.4%). The chi-square test showed no contribution from either variable ($p=0.986$). In conclusion, there was no contribution from either variable among medical students at Pasundan University, Bandung. This research proposes educational programs to improve the overall quality of life of students.

Keywords: *Sleep quality, primary dysmenorrhea, medical students.*